



Matalensa: Journal of Photography and Media

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MTLS>

Volume 4, Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024, Hal 01 - 14

SONGKET HALABAN DALAM FOTOGRAFI FASHION

Andes Alfindo¹, Dira Herawati², Hartitom³
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
E-mail : andesalfindo.030198@gmail.com

ABSTRACT

Fashion is a lifestyle, about an arrangement whose basic elements are luxury and elegance. Costumes, clothing, clothing are choices that someone wears. One thing that can become a fashion for a craft is Songket. Songket is made from gold thread with various motifs which will become modern clothing and of course fashionable. If you look at the development of the fashion world today, songket is not only used as a bottom, but many songkets have been combined into clothes and bags. In creating this work, the technique used is light painting technique. Light Painting means painting light by moving it with your hands and recording it with a camera. Songket Halaban in fashion photography with songket as the object and light painting will support the aesthetics of the photo work later. The purpose of creating this work is to introduce Songket Halaban by using light painting exploration as an addition to its appeal or aesthetic value. The process of creating this work is carried out in several stages, namely preparation, design, realization and presentation of the work. The entire songket used is explored with light painting and will show the characteristics of the songket and the light painting pattern.

Keywords: Fashion, Songket Halaban, Light Painting

ABSTRAK

Fashion adalah gaya hidup, tentang suatu tatanan yang salah satu dasarnya bersifat mewah dan elegan. Kostum, busana, pakaian adalah pilihan yang dikenakan seseorang. Salah satu yang bisa menjadi fashion dari sebuah kerajinan adalah Songket. Songket terbuat dari benang emas dengan berbagai motif yang akan menjadi busana modern dan tentunya fashionable. Jika dilihat dari perkembangan dunia fashion sekarang ini, songket tidak hanya dijadikan sebagai bawahan saja namun sudah banyak songket yang sudah dikombinasikan menjadi baju dan tas. Dalam penciptaan karya ini, teknik yang digunakan adalah teknik light painting. Light Painting berarti melukis cahaya dengan cara digerakkan menggunakan tangan dan direkam oleh kamera. Songket Halaban dalam fotografi fashion dengan songket menjadi objek dan light painting akan mendukung estetika karya foto nantinya. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memperkenalkan Songket Halaban dengan menggunakan Eksplorasi light painting sebagai penambah daya Tarik atau nilai estetikanya. Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Keseluruhan Songket yang dipakai di eksplorasikan dengan light painting akan menunjukkan ciri khas dari songket



serta pola light paintnya. lensa, memori. Karya fotografi yang dihasilkan seluruhnya berjumlah 20 foto dengan ukuran yang sama (40x60).

Kata kunci : Fashion, Songket Halaban, Light Painting

PENDAHULUN

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan budaya yang beragam. Warisan budaya diartikan sebagai produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan presentasi-presentasi spriritual dalam bentuk nilai masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa (Davidson, dalam Arafah, 2013).

Kabupaten Lima puluh Kota merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi industri yang cukup besar, salah satunya adalah industri kerajinan. Salah satu kerajinan yang di hasilkan oleh masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Kerajinan Songket Halaban. Songket biasanya dijadikan rok(bawahan) yang di lengkapi selendang, biasanya songket dipakai ketika acara adat. Selain untuk acara adat, di acara penting lainnya songket juga dikenakan seperti acara pesta. Keberadaan industry kerajinan ini tidak lepas dari kekuatan adat budaya Minangkabau yang mengakar dalam kehidupan masyarakat. Industri songket ini dimotori oleh kaum ibu dan perempuan yang berkarya serta menjadi sumber pendapatan rumah tangga, salah satu industri yang ada di Halaban itu Bernama Mandai Songket.

Melihat dari info pengelola mandai songket, selama ini hanya membuat kain songket tenun saja. Dengan adanya kesempatan ini menjadikan songket bukan hanya kain yang di pakai menjadi rok utuh, atau menjadi bahan untuk dijadikan tanjak, tapi juga bisa menjadi sebuah pakaian mewah dan modern (Dina Radiah, Halaban 2023). Melihat persoalan yang ada di Mandai songket, penulis bekerja sama dalam menggarap busana tersebut dengan fotografi fashion.

Fotografi fashion menurut kamus Fotografi, merupakan cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto yang harmonis). Bidang fotografi ini makin marak seiring dengan perkembangan media cetak yang semakin maju. Fotografi fashion adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang fashion lainnya.

Sebagai bintang utama dari foto fashion adalah busana yang ingin ditampilkan, baik itu dikenakan oleh model atau dihadirkan tanpa model. Model yang memeragakan busana pada foto fashion tidak terlalu dipentingkan. Pada foto fashion, busana harus lebih ditonjolkan dari modelnya. Model harus digunakan sebagai peraga dan penunjang busana yang ditampilkan. Tetapi, semakin lama, photography fashion tidak lagi hanya memamerkan gambar model cantik dengan baju yang bagus. Kini photography fashion lebih pada menjual image dengan konsep yang kuat dan cerita yang menarik menjadi titik utama foto fashion saat ini (Adimodel, 2009:27)

Fashion adalah gaya hidup, tentang suatu tatanan yang salah satu dasarnya bersifat mewah dan elegan. Kostum, busana, pakaian adalah pilihan yang dikenakan seseorang. Busana itu menjadi penegasan identitas diri, pernyataan gaya hidup, atau deklarasi status sosial (Abdi, 2012:29). Banyak bentuk fashion yang kita ketahui, mulai dari apa yang dikenakan oleh model itu sendiri maupun dari property yang mereka bawa. Fashion bukan sekedar busana namun apa yang tampak dan citrakan pada dirinya

Kreativitas manusia dalam pemotretan memunculkan kaidah-kaidah foto yang estetik, baik secara komposisi, pencahayaan maupun ketajaman (depth of field). Kaidah-kaidah foto estetik dipadukan bersama intuisi dengan berolah kreasi pengungkapan ekspresi diri dalam domain kesenian, terutama yang bernuansa seni visual (Soedjono, 2006:50).

Dalam penciptaan karya ini, teknik yang digunakan adalah teknik light painting. Light Painting berarti melukis cahaya dengan cara digerakkan menggunakan tangan dan direkam oleh kamera. Secara harfiah, fotografi dan light painting memiliki arti yang sama yaitu melukis/menggambar dengan cahaya. Namun, yang membedakan keduanya adalah definisi fotografi yaitu sebuah proses ketika kamera menangkap cahaya yang membuat objek terlihat di mata manusia. Sedangkan definisi light painting yaitu melukis dengan cahaya, inilah dalam arti yang sebenarnya, karena apa yang ditangkap oleh kamera adalah apa yang digambar oleh manusia menggunakan alat yang memancarkan cahaya. Dengan gerakan-gerakan cahaya yang ditangkap oleh kamera tersebut, pengkarya akan memberikan teknik light painting dalam fotografi fashion. Dalam karya ini pada

penciptaannya berlandaskan kepada 3 teori yang paling penting, yaitu : 1) fotografi fashion, 2) Light Painting 3) Songket Halaban.

Fotografi fashion merupakan cabang fotografi profesional yang memfokuskan dari pada foto di bidang busana dan perlengkapannya seperti aksesoris dan lain lain. Seorang fotografer fashion harus mampu memadukan busa dengan modelnya menjadi suatu gambar (A Nugroho, 2008). Menghasilkan foto fashion yang berkualitas pada dasarnya tidak hanya dilihat dari sisi komposisi, teknik, model, lokasi dan hasil gambar yang bagus. Tetapi lebih dari itu, foto tersebut harus mempunyai unsur rasa, sehingga gambar yang hadir lebih berbicara dan punya jiwa (Darwis Triadi, 2015: 24).

Yang kedua Light painting atau melukis dengan cahaya adalah sebuah teknik kreatif fotografi yang menggunakan cahaya dari lampu yang digerakkan dengan tangan untuk menerangi sebuah objek di tempat yang cukup gelap (Tjin et al, 2014:105). Teknik ini pertama kali digunakan oleh Frank Gilberth bersama istrinya Lilian Moller Gilberth pada tahun 1914 menggunakan lampu kecil lalu dikembangkan kembali oleh Barbara Morgan pada tahun 1940 (sumber: e-book Photography Techniques, Immediately Skills 2013).

Penggunaan Light Painting dalam karya ini bertujuan agar mendapatkan karakter yang berbeda dari fotografi fashion pada umumnya, pola light painting yang dihadirkan pada foto akan memberikan keunikan dan memberikan daya tarik tersendiri pada karya

Selanjutnya songket Halaban, Kain Songket merupakan warisan seni dan budaya yang terkenal dengan ciri khasnya apabila tidak dijaga dan dilestarikan maka akan hilang, atau dicuri bangsa lain. Malaysia telah mengklaim motif kain Songket Palembang sebagai hasil karyanya. Kain Songket tidak boleh diklaim sebagai produk khas sebuah bangsa di Asia Tenggara khususnya wilayah pesisir termasuk Malaysia. Sejak puluhan abad kain ini menjadi milik seluruh bangsa yang ada dipesisir Asia Tenggara (Arifin, 2006:4)

Cara pembuatan kain songket yang masih menggunakan alat tenun manual serta bahan yang digunakan masih menggunakan bahan alami, membuat kain tenun songket dikenal sebagai kain mewah para bangsawan yang menunjukkan kemuliaan dan martabat pemakainya. akan tetapi kini songket tidak hanya untuk golongan masyarakat kaya, tetapi juga dapat digunakan untuk masyarakat umum,



karena harganya yang bervariasi, dari yang biasa dan terbilang murah, hingga yang eksklusif dengan harga yang sangat mahal. Kini dengan digunakannya benang emas sintetis maka harga songket tidak lagi terlalu mahal seperti dulu yang masih menggunakan benang emas asli untuk pembuatan motif. Meskipun demikian, songket kualitas terbaik tetap dihargai sebagai bentuk kesenian yang anggun dan mewah.

Maka dengan adanya penjelasan diatas, timbullah rumusan masalah yaitu Bagaimana mengaplikasikan teknik light painting dalam penciptaan karya fotografi fashion dengan objek songket Halaban. Dengan tujuan memvisualisasikan songket Halaban dalam fotografi fashion ialah memperkenalkan songket Halaban sehingga menambah nilai jual dan daya tarik terhadap Songket Halaban itu sendiri. Dalam konsep ini penulis akan membuat karya foto dengan objek utama adalah songket Halaban dan dikombinasikan dengan permainan light painting supaya menghasilkan karya foto yang indah dan estetik dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu dan juga mempertimbangkan alat-alat yang harus digunakan penciptaan karya pengkarya berreferensi kepada karya eric pare, Jordi Koalitic, dan Faris RM Handinata.

Karya dari eric pare ini menampilkan seorang model professional yang menggunakan gaun panjang berwarna putih yang dihiasi dengan light painting yang membentuk pola bulat dengan background pasir serta tebing bebatuan. Terlihat dari lighting painting tersebut menggunakan cahaya orange, dan diujung pola bulatnya terdapat kembang api yang meninggalkan berkas percikan

Adapun perbedaan penciptaan karya tugas akhir ini dengan karya Eric Pare yaitu objek yang digunakan adalah songket Halaban, pemilihan lokasi untuk eksekusi karya, penggunaan warna pada light painting serta penggunaan pola cahaya yang akan dibuat. Sama halnya dengan pengkarya bereferensi kepada karya Jordi Koalitic.

Karya fotografi Jordi Koalitic ini menampilkan foto seorang laki-laki yang menggunakan kaos merah. Karya Jordi Koalitic menonjolkan teknik light painting berbentuk Roll Light yang mengerucut ke arah objek model dengan menggunakan kembang api yang membentuk pola bulat mengerucut.



Adapun perbedaan penciptaan karya tugas akhir yaitu Penggunaan pola light painting, penggunaan warna cahaya, serta objek yang diambil adalah songket Halaban. selanjutnya karya Faris RM Handinata

Dalam karyanya dia menampilkan seorang model (anak daro) yang dihiasi dengan light painting yang berbentuk pola abstrak. Pada foto di atas, busana yang digunakan oleh model menggunakan gaun pengantin berwarna gelap dengan komposisi dengan sunting, dengan pengambilan full body dari gaun itu sendiri, adapun perbedaan dengan karya antara lain penulis menggunakan songket Halaban. Meskipun demikian dengan menciptakan karya foto yang indah seperti ketiga tokoh referensi tersebut tentunya pengkarya memiliki beberapa tahap yang harus di lalui demi menciptakan karya yang bagus.

Dalam penggarapan karya tentunya pengkaya menggunakan beberapa metode untuk menciptakan karya yang sangat bagus. Kata “metode” atau “method” dalam bahasa Inggris, berarti cara, atau cara kerja yang bersistem (sistematis) yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka “metodis” diartikan sebagai cara kerja berdasarkan atau menurut suatu metode dan “metodologi”, diartikan sebagai uraian tentang metode atau uraian cara kerja. Sedangkan kata “penciptaan” yang mengikuti kata “metode” dalam judul tulisan ini menunjukkan sebuah proses, perbuatan atau cara menciptakan. (Sukarya, 2019). Dalam pernggarapan terdiri dari 3 metode utama yaitunya:

1. persiapan

Melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di internet, Melakukan kunjungan ke perpustakaan yang berada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mengumpulkan ide, sharing dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang persiapan karya fotografi fashion yang akan dibutuhkan dalam pentretan, serta menetapkan objek yang akan dieksekusi.

Pada tahap persiapan pengkarya melakukan beberapa tahapan yaitunya observasi ke tempat mandai songket, studi liner yaitu mencari referensi pada buku atau internet dan wawancara kepada pihak yang terkait terhadap songket halaban tersebut.

2. perancangan



Menentukan ide dan gagasan yang akan menjadi focus penciptaan ide serta gagasan yang akan menjadikan sebuah rumusan menjadi dasar penciptaan karya. Dalam tahap perancangan ini pengkarya menentukan ide karya tugas akhir Songket Halaban dalam fotografi Fashion dengan teknik light painting. Maka penulis menentukan seperti apa karya yang akan diciptakan agar penikmat foto dapat memahami dan mengetahui Songket Halaban dalam fotografi fashion dengan teknik light painting sehingga songket halaban lebih dikenal di masyarakat luas, pada tahap perancangan ditampilkan bentuk story board atau rancangan penciptaan dalam bentuk sketsa gambar dan pose model serta bentuk pola light painting.

3perwujudan

pada tahap ini terkait terhadap alat-alat yang akan digunakan pada saat melakukan pemotretan karya tugas akhir, seperti mempersiapkan kamera, lighting, lensa, dan lampu yang akan digunakan dalam pembentukan pola light painting.

PEMBAHASAN

Ide penciptaan karya ini berawal dari pengkarya yang sedang mencari sebuah referensi tugas akhir di perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, lalu menemukan sebuah judul yang berkaitan dengan “light painting”, disisi lain pengkarya juga melihat judul karya tugas akhir tentang fotografi fashion, yang membuat pengkarya tertarik menciptakan karya yang berkaitan dengan fashion dan light painting, dari dua judul itulah ide pengkarya muncul untuk menciptakan karya eksplorasi light painting dengan objek songket Halaban.

Setelah berbincang dengan anggota keluarga yang bekerja di bidang pemasaran produk (PLUT), ternyata salah satu anggota keluarga pengkarya memiliki kenalan dengan salah satu pengrajin songket Halaban, maka dengan itu pengkarya semakin yakin untuk menciptakan karya dengan objek songket Halaban dalam fotografi fashion yang di padukan dengan light painting, karena pengkarya merasa memiliki peluang untuk mendapatkan informasi mengenai songket Halaban.

Light painting merupakan hasil gesekan cahaya yang digerakkan sehingga meninggalkan bekas cahaya yang terekam oleh kamera. Secara harfiah pengertian light painting memiliki kesamaan dengan fotografi yaitu merekam dengan menggunakan cahaya. Namun yang membedakan keduanya adalah bahwa definisi fotografi yang artinya melukis cahaya yang prosesnya ketika kamera menangkap cahaya yang membuat objek terlihat dimata manusia, sedangkan definisi light painting yang berarti melukis dengan cahaya dalam arti yang sebenarnya, karena apa yang ditangkap oleh kamera adalah apa yang digambar oleh manusia menggunakan alat yang memancarkan cahaya. Tetapi yang menjadi pembedanya adalah Gerakan atau gesekan pada cahaya tersebut. Gesekan pada cahaya light painting bisa terjadi karena pengkarya menggunakan Teknik slow speed.

Slow speed merupakan Teknik fotografi yang memanfaatkan kemampuan kamera untuk merekam cahaya dalam waktu yang lama. Slow speed dianggap mampu untuk merealisasikan ide pengkarya dalam proses penciptaan ini, karena dalam hal ini pengkarya menekankan teknik light painting pada songket Halaban. Light painting berguna juga untuk menambah suatu keindahan foto(estetika)

Maksud lain pengkarya menjadikan songket Halaban sebagai objek penciptaan karya tugas akhir ini yaitu agar songket Halaban kedepannya dapat meningkatkan daya jual, karena menurut informasi yang didapat pengkarya dari salah satu pengrajin, bahwa songket Halaban masih kurang terekspos di dunia maya dibandingkan dengan songket yang lainnya, padahal songket Halaban ini sudah mengalami perkembangan ke arah modern. Sudah banyaknya berbagai bentuk motif, warna, dan karya lain yang diciptakan dari songket tersebut seperti perpaduan baju dan tas menggunakan songket Halaban.

Hasil karya dari pengkarya yang akan dijadikan untuk melengkapi karya tugas akhir terdiri dari dua puluh foto dengan model dan bentuk light painting yang berbeda-beda. Pembentukan pola light painting, pengkarya terfokus dengan beberapa bentuk yang khas dari Minangkabau, seperti itiak pulang patang, gonjong rumah gadang, suntiang, abstract dan pucuk rebung yang menjadi khas pada motif songket Halaban. Untuk penempatan angle, pengkarya menggunakan beberapa angle yang akan memberikan kesan terhadap objek serta subjek yang akan di visualkan. Pengkarya menggunakan low angle, eye angle, dan wide angle. Setiap angle mempunyai tujuan tersendiri bagi pengkarya. Low angle bertujuan

untuk memberikan kesan elegan, tangguh, serta mewah sesuai dengan tujuan karya pengkarya yaitu Songket Halaban dalam Fotografi Fashion dengan Teknik Light Painting, yang memberikan gambaran terhadap model akan ke eleganan menggunakan songket Halaban. Eye angel sendiri memberikan kesan menarik terhadap foto yang menggunakan songket Halaban, memperjelas gambar motif songket dan bentuk model secara nyata. Sama halnya dengan wide angel yang memusatkan pada objek utama dan bentuk songket yang terfokus pada model dengan berbagai gaya busana.



Teknik light painting menggunakan light stick pada semua karya pengkarya. Untuk menambah Cahaya pada hasil karya menggunakan speedlite dengan bantuan soft agar Cahaya speedlite lebih terfilter karena di dalamnya terdapat diffuse yang dapat membuat Cahaya menyebar dengan sempurna serta Cahaya menjadi lebih soft.

Karya 1 (Rumah Gadang).

Foto karya 1 dalam tugas akhir songket Halaban dalam fotografi fashion berjudul Rumah Gadang. Pengkarya memberikan judul Rumah Gadang pada karya ini, karena pola yang berbentuk seperti gonjong Rumah Gadang. Terdapat runcing pada bagian Tengah seperti bentuk gonjong rumah gadang di lihat dari depan.

Pemotretan karya ini menggunakan kamera 5D memakai lensa 17-40mm, f4 speed 1/160 dan iso 200. Pengkarya menggunakan teknik pengambilan foto eye angle karena terfokus pada objek yang akan menampakkan seperti mana aslinya. Songket yang dipakai akan lebih jelas dilihat dengan posisi eye angle tersebut.

Karya foto ini merupakan karya pertama yang bertemakan eksplorasi light painting songket halaban dalam fotografi fashion, dengan judul Rumah Gadang. Pengkarya menjadikan karya ini yang pertama karena pada konsep awal pengkarya menciptakan sebuah eklporasi light painting terfokus pada suatu hal yang berhubungan dengan Minangkabau, jadi pada pola light paintingnya pengkarya jadikan seperti Gonjong rumah gadang dengan runcing yang ada di



tengah seperti halnya rumah gadang jika dilihat dari depan. Perpaduan warna songket dan light painting sangatlah bagus, karena warnanya terlihat sangat indah, ditambah oleh pose model yang terlihat sangat elegan.

Karya 2 (Kehangatan)



Foto karya 2 dalam tugas akhir songket Halaban dalam fotografi fashion berjudul Kehangatan, pengkarya memberi judul Kehangatan karena terlihat pada warna songket, kebaya dan light painting berwarna merah, yang kita tahu kalau merah dominan dengan api(hangat), dan didukung juga oleh pose model yang menunjukkan sebuah kehangatan dengan songket yang menjadi objek penghangatnya.

Teknik pengambilan gambar menggunakan teknik eye angle memakai lensa fix 50mm, f/2.0 speed 1/200 dan iso 200 yang dikenal dengan ketajaman dari lensa yang membantu pengkarya dalam memperlihatkan motif dari songket yang dikenakan.

Karya ini merupakan karya ke dua dari pengkarya yang bertemakan eksplorasi light painting songket halaban dalam fotografi fashion dengan judul Kehangatan. Pengkarya ingin menunjukkan kalau songket yang di pakai oleh model memiliki motif kelok 9 yang mana kelok 9 sangat lah dikenal, jadi pengkarya ingin menunjukkan kalau kelok 9 bisa dijadikan sebagai referensi untuk motif. Light painting dan songket juga menyatu, terlihat sangat wahh.. yang membuat pengkarya menjadikan karya ini sebagai karya ke lima.

Karya 3 (Red Flower)



Foto karya 3 dalam tugas akhir songket halaban dalam fotografi fashion berjudul Red Flower. Pengkarya memberi judul Red Flower karena pada songket yang dikenakan oleh model memiliki motif bunga berwarna merah, terlihat juga pada warna light painting yang memakai warna merah. Pose model dengan mengangkat songket seakan memamerkan songket.

Pengambilan gambar menggunakan kamera 5D dengan lensa fix 35mm, f/2.0 speed 1/200 dan iso 200, yang membuat model serta songket yang dipakai

terlihat tajam. Teknik pengambilan gambar pada karya ini menggunakan eye angle, dengan tujuan karya dengan pose terlihat jelas dan luas karena angle ini memberikan kesan nyata pada frame. Untuk light painting dengan f22 speed 3 dan iso 100 bertujuan untuk mendapatkan gerakan Cahaya.

Karya ini merupakan karya ketiga pengkarya yang bertemakan eksplorasi light painting songket Halaban dalam fotografi fashion dengan judul Red Flower. Pengkarya tertarik menjadikan karya ini sebagai karya ke tiga karena pada pola light painting terlihat seperti motif kelok 9. Yang berkaitan dengan kelok 9 sudah di tampilkan pada karya kedua pengkarya namun terfokus pada motif dari songket Halaban itu sendiri, jadi pada karya ke 3 ini pengkarya hadirkan lagi yang berkaitan dengan pola Minangkabau pada light painting yaitu pola kelok 9.



karya 4 (green kalm)

Foto karya adalah 4 dalam tugas akhir songket Halaban dalam fotografi fashion berjudul Green Kalm. Pengkarya memberikan judul Green Kalm pada karya ini karena warna hijau dari dari light painting dengan songket memberikan ketenangan sesuai dengan makna dari warna hijau itu sendiri. Diperkuat oleh pose model yang seakan merasakan sesuatu dengan mengangkat selendang miliknya dan senyuman yang menunjukkan sebuah kedamaian atau ketenangan.

Karya ini merupakan karya ke empat pengkarya yang bertemakan eksplorasi light painting songket Halaban dalam fotografi fashion dengan judul Green Kalm. Pemotretan menggunakan kamera 5D dengan lensa 17-40 mm, Menggunakan f4 speed 1/160 dan iso 200, bertujuan untuk mendapatkan detail foto model dan songket. Karya pengkarya kali ini terlihat menyatu antara model dengan warna light painting memberikan kesan adem karena penggunaan warna hijau tersebut. Walaupun pola kali ini abstrack, akan tetapi ada suatu hal yang membuat karya pengkarya kali ini terlihat menarik yaitunya perpaduan warna songket dan light painting.

Pengambilan gambar menggunakan wide angle yang memiliki pembukaan lebar yang membuat model dengan pose mengembangkan selendang terlihat jelas.

karya (happy)



Foto karya 8 dalam tugas akhir songket halaban dalam fotografi fashion berjudul Happy. Pengkarya memberi judul Happy karena diangkat dari pose model yang menunjukkan adanya kebahagiaan yang terpancar dari senyuman dan pose si model dengan tangan yang diangkat. Didukung oleh pola light painting yang mengembang terlihat senanda dengan pose model tersebut.

Pengambilan gambar pengkarya ini menggunakan kamera 5D dengan memakai lensa 17-40 mm, f4 speed 1/160 dan iso 200 yang membuat hasil karya pengkarya terlihat tajam, didukung oleh bukaan dari lensa yang lebar. Pada pengambilan light painting menggunakan f22 speed 3 dan iso 100 bertujuan untuk mendapatkan gerakan Cahaya yang beragam bentuk. Teknik pengambilan gambar menggunakan eye angle dengan tujuan menampakkan secara datar antara model dengan songket yang digunakan. Pengkarya melihat ketertarikan karya dari pose model dan pola light painting terlihat senada. Pola light painting yang mengembang dan berwarna biru muda cerah, pose model yang mengangkat kedua tangan dengan ekspresi ceria ditambah dari warna dongker baju kebaya yang di pakai model selaras dengan biru muda light painting.

Proses editing dengan menggunakan software adobe Photoshop. Pengkarya menggunakan beberapa tahap dalam editing, tahap pertama melakukan seleksi pada objek model dan light painting dengan menggunakan objek model quick selection tool. Selain itu menggunakan crop dan transform pada objek selain itu melakukan pengaturan warna seperti curve, saturation dan vibrance.

KESIMPULAN

Pengkarya menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan, bahwa capaian karya dari pengkarya adalah menciptakan karya fotografi mengkombinasikan light painting dengan songket Halaban yang berfokus pada fotografi fashion. Pengkombinasian antara fashion menggunakan light painting

menciptakan suatu yang baru dan menambah nilai keindahan suatu karya foto yang di hasilkan. Disimpulkan bahwa masih banyaknya kemungkinan eksplorasi light painting dengan menggunakan songket Halaban.

Penggunaan light painting dengan berbagai pola dan warna juga bertujuan agar menambah daya tarik konsumen terhadap produk songket Halaban ketika melihat karya foto pengkarya sehingga menambah produktifitas songket Halaban itu sendiri. Memberikan suatu daya Tarik terhadap karya fotografi fashion dengan objek songket Halaban tidak lah hal yang mudah. Melakukan pengkombinasian antara pola, warna dan motif juga dipertimbangkan oleh pengkarya ketika membuat suatu karya antara songket Halaban dengan light painting.

Penciptaan karya ini menggunakan pendekatan slow speed (shutter speed lambat) karena light painting sendiri bisa tercipta karena adanya gesekan dari cahaya yang direkam oleh kamera sehingga objek terlihat lebih hidup karena adanya permainan cahaya yang tergambar seperti karya dari pengkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfindo, A., & Herawati, D. (2024). Songket halaban dalam fotografi fashion. *Mata Lensa, Fotografi Fashion*, 13.
- Handinata, Faris RM. 2021. Eksplorasi Light Painting Anak Daro Dalam Fotografi Fashion. Skripsi Karya Program Studi Fotografi: Isi Padangpanjang.
- Manalu Joel. (2023). The Tungkot Tunggal Panaluan Batak Statue As Source Of Inspiration For The Creation Of Painting Artworks. Institut Seni Indonesia Padangpanjang : Fine Art Department.
- Nugroho, Yulius Widi. 2011. JEPRET! Panduan Fotografi dengan kamera Digital dan DSLR. Familia : Yogyakarta.
- Putri Hesti RD. (2020). Songket Motif Development Of Ogan Ilir : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni : Jurnal Ekspresi Seni
- Perdana Rahmat R. (2023). *Gaun Karya Dony Prinando dalam Fotografi Fashion. Fakultas Sni Rupa Dan Desain Institute Seni Indonesia Padangpanjang.*
- Soedjono, Soeprapto. 2006. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.